Pedoman CHSE yang telah ditetapkan oleh pemerintah kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif yang menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Panduan Umum**

**Pedoman CHSE Pada Daya Tarik Wisata**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO.** | **BAGIAN** | **PEDOMAN KEGIATAN** |
| **1** | **Manajemen/Tata Kelola** | Memperhatikan informasi terkini serta imbauan dan instruksi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terkait Covid-19 di wilayahnya |
| Memiliki dan mengomunikasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan kepada karyawan, pemandu wisata lokal, pengunjung, masyarakat sekitar, dan pihak lain yang beraktivitas di daya tarik wisata melalui media luring dan/atau daring. SOP disusun dengan memperhatikan karakteristik dan kekhususan daya tarik wisata yang dikelola, baik daya tarik wisata alam, budaya, maupun hasil buatan manusia |
| Melatih karyawan, pemandu wisata lokal, dan/atau masyarakat sekitar daya tarik wisata untuk mempersiapkan dan melaksanakan SOP sebelum daya tarik wisata dibuka kembali, termasuk uji coba dan simulasi, secara bertahap. |
| Menyediakan dan memasang imbauan tertulis untuk:   * tidak melakukan kontak fisik; * tidak menyentuh bagian wajah, terutama mata, hidung, dan mulut; * menjaga jarak aman minimal 1 (satu) meter; * mencuci tangan dengan sabun/menggunakan *hand sanitizer*; * memakai alat pelindung diri sesuai keperluan, seperti masker dan sarung tangan; * menerapkan etika bersin dan batuk; * selalu mengonsumsi makanan sehat dan vitamin; * membuang sampah pada tempatnya, terutama sampah alat pelindung diri, seperti masker dan sarung tangan. |
| Menyediakan peralatan dan perlengkapan kebersihan dan kesehatan di daya tarik wisata, seperti ruang kesehatan dan/atau kotak obat, sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/*hand* *sanitizer*, peralatan pengukur suhu tubuh, tempat sampah tertutup khusus untuk alat pelindung diri |
| Memastikan pengusaha dan/atau pengelola, karyawan, pemandu wisata lokal, pengunjung, dan pihak lain yang beraktivitas di daya tarik wisata menggunakan masker. Jika tidak menggunakan masker, tidak diperbolehkan memasuki area daya tarik wisata. |
| Menyediakan peralatan dan perlengkapan  keselamatan dan keamanan, sedikitnya:   * kotak P3K yang dilengkapi perlengkapan penanganan kecelakaan; * alat pemadam kebakaran yang berfungsi dengan baik,disertai penjelasan tentang cara penggunaannya; * informasi tertulis mengenai prosedur penyelamatan diri dari bencana alam dan kebakaran; * peta lokasi titik kumpul yang aman dan jalur evakuasi di dan sekitar daya tarik wisata; * informasi tertulis mengenai nomor telepon penting: pemadam kebakaran, kantor polisi terdekat, fasilitas pelayanan kesehatan terdekat, kantor kelurahan/desa; * alat komunikasi yang berfungsi dengan baik. |
| Melakukan pemeriksaan suhu tubuh kepada karyawan, pemandu wisata lokal, dan pengunjung. Jika ditemukan karyawan, pemandu wisata lokal, dan/atau pengunjung dengan suhu ≥ 37,3ºC (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit) dan/atau memiliki gejala demam, batuk, pilek,  nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas tidak diperkenankan masuk ke lokasi daya tarik wisata, serta diarahkan dan dibantu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Lakukan pengecekan penerapan protokol Kesehatan untuk pengunjung yang berada di lokasi daya tarik wisata. |
| Memastikan alat pengukur suhu tubuh berfungsi dengan baik dan diperiksa secara berkala. |
| Memberikan informasi secara tertulis kepada pengunjung tentang suhu tubuh dan kondisi kesehatan karyawan dan pemandu wisata lokal. |
| Memiliki sistem/mekanisme pengembalian dana/ *refund* bagi pengunjung yang tidak diperkenankan masuk karena alasan kesehatan dan keamanan untuk pencegahan dan penanganan Covid-19, serta menginformasikannya kepada pengunjung melalui media luring dan/atau daring. |
| Melakukan pengaturan kapasitas pengunjung untuk memastikan tidak ada kerumunan di dalam dan sekitar daya tarik wisata, serta menginformasikannya kepada pengunjung melalu media luring dan/atau daring. |
| Menerapkan manajemen kunjungan berupa alur pengunjung, pengaturan lama waktu kunjungan, dan jumlah orang yang diperbolehkan sesuai kapasitas dan karakteristik daya tarik wisata, khususnya pada area yang menjadi tempat favorit pengunjung dan tempat lain yang berpotensi menimbulkan kerumunan. |
| Menyediakan pelayanan reservasi melalui telepon, media sosial, dan media daring lainnya, serta pembayaran nontunai untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. |
| Menyediakan formulir berbasis daring untuk mendata nama, asal daerah/negara, dan nomor kontak. |
| Menyelenggarakan paket-paket wisata dengan jumlah peserta terbatas. |
| Penyelenggaraan kegiatan wisata di dalam dan luar ruangan harus mengikuti protokol kesehatan serta  Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di Daya Tarik Wisata. |
| Bila menyelenggarakan pertunjukan seni, harus mengikuti protokol kesehatan, Panduan Khusus  Subsektor Musik dan Seni Pertunjukan (*Link* Panduan  Terkait), serta SOP Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan,  dan Kelestarian Lingkungan yang berlaku di daya tarik wisata. |
| Jika tersedia angkutan wisata (darat dan/atau laut), ikuti  protokol kesehatan yang berlaku di moda transportasi:   * pastikan semua pekerja/awak dalam kondisi sehat, dengan suhu tubuh < 37,3ºC dan/atau tidak memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas; * pastikan semua pekerja/awak di angkutan wisata dan pengunjung pengguna angkutan wisata menggunakan masker dan alat pelindung diri lain yang sesuai; * pastikan seluruh area angkutan wisata bersih dan higienis, lakukan pembersihan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai, minimal 3 (tiga) kali sehari, terutama pada permukaan yang sering disentuh, seperti gagang pintu, tempat duduk, jendela, dan area umum lainnya; * mengatur posisi duduk dan berdiri di dalam angkutan wisata untuk tetap menjaga jarak aman minimal 1 (satu) meter, dengan memberikan tanda khusus yang mudah diikuti atau melakukan rekayasa teknis lain untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik; * sediakan *hand sanitizer* dalam jumlah cukup dan letakkan di tempat yang mudah dijangkau; * menjaga kualitas udara di angkutan wisata dengan mengoptimalkan sirkulasi udara, jika menggunakan AC, lakukan pembersihan filter AC secara berkala; * disarankan menyediakan pembayaran secara nontunai untuk menghindari kontak fisik dan penyebaran penularan Covid-19 melalui uang. |
| Membentuk dan melatih tim khusus penanganan kondisi  darurat kesehatan, keselamatan, dan keamanan |
| Berkoordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan terdekat untuk penanganan pengunjung, karyawan, dan pemandu wisata lokal yang mengalami gangguan kesehatan |
| Berkoordinasi intensif dengan Dinas Kesehatan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Pemadam Kebakaran, kepolisian setempat, dan Satuan Tugas Covid-19 Daerah untuk penanganan kondisi darurat. |
| Bila terjadi kasus Covid-19 di lokasi daya tarik wisata, pengusaha dan/atau pengelola berkoordinasi dengan Satuan Tugas Covid-19 Daerah dan fasilitas pelayanan kesehatan setempat untuk memastikan penanganan risiko bagi masyarakat dan lingkungan sekitar sesuai protokol kesehatan, seperti isolasi mandiri, disinfeksi, dan/atau penutupan sementara. |
| Menyediakan asuransi kesehatan dan/atau kecelakaan bagi pengunjung, terutama untuk jenis kegiatan wisata yang berisiko tinggi. |
| Memastikan seoptimal mungkin penggunaan perlengkapan dan bahan yang ramah lingkungan sehingga dapat dilakukan *recycle, reduce, reuse*, dan *replace*. |
| Memastikan pemanfaatan air dan sumber energi, seperti listrik dan/atau gas, secara efisien dan sehat dalam rangka menjaga keseimbangan dan keberlanjutan ekosistem. |
| Memastikan pengolahan sampah dan limbah cair daya tarik wisata dilakukan secara tuntas, sehat, dan ramah lingkungan sehingga dapat tetap menjaga lingkungan serta tidak menyebabkan sumber penyebaran baru Covid-19. |
| Memastikan kondisi asri dan dan nyaman pada lingkungan fisik di lokasi daya tarik wisata secara alamiah dan/atau menggunakan rekayasa teknis. |
| Pemantauan serta evaluasi penerapan panduan dan SOP pelaksanaan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan di daya tarik wisata. |
| **2.** | **Karyawan, pemandu wisata lokal,**  **pengunjung, dan pihak lain yang beraktivitas**  **di daya tarik wisata** | Memastikan diri dalam kondisi sehat, dengan suhu tubuh < 37,3ºC,  tidak memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan,  dan/atau sesak napas sebelum beraktivitas di daya tarik wisata. |
| Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat:   * tidak melakukan kontak fisik; * tidak menyentuh bagian wajah; terutama mata, hidung, dan mulut; * tetap menjaga jarak aman minimal 1 (satu) meter; * mencuci tangan dengan sabun/menggunakan *hand* *sanitizer*; * memakai alat pelindung diri sesuai keperluan, seperti masker dan sarung tangan; * menerapkan etika bersin dan batuk; * selalu mengonsumsi makanan sehat dan vitamin. |
| Memberikan salam dengan cara mengatupkan kedua telapak tangan di dada sebagai pengganti berjabatan tangan. |
| Hindari menyentuh area dan barang public yang berpotensi banyak disentuh orang. |
| Pengunjung sebaiknya melakukan reservasi melalui telepon, media  sosial, atau media daring lainnya sebelum kunjungan dilakukan, dan melakukan pembayaran secara nontunai. |
| Pengunjung menginformasikan secara daring tentang nama, asal daerah/negara, dan nomor kontak. |
| Pengunjung menginformasikan kepada karyawan atau pemandu wisata lokal jika mengalami gangguan kesehatan (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas). |
| Karyawan dan pemandu wisata local menginformasikan kepada pimpinan jika mengalami gangguan Kesehatan (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas). |
| Karyawan dan pemandu wisata lokal mengarahkan dan membantu pengunjung dan pihak lain yang berada di daya tarik wisata jika terjadi kondisi darurat. |
| Patuhi dan laksanakan SOP yang berlaku di daya tarik wisata. |

Sumber: chse.kemenparekraf.go.id/pedoman-daya-tarik-wisata

**Tabel 2**

**Panduan Khusus**

**Pedoman CHSE Pada Daya Tarik Wisata**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO.** | **BAGIAN** | **PEDOMAN KEGIATAN** |
| **1** | **Pintu Masuk**  **Pengusaha dan/atau pengelola, fasilitas** | Sediakan aturan pengelolaan arus lalu lintas dan kerumunan di area parkir. Apabila diperlukan, sediakan area parkir alternative untuk menghindari kerumunan. |
| Sediakan alat pembayaran parkir secara nontunai |
| Bila diperlukan, sediakan area khusus/ ruang tunggu bagi pengemudi dilengkapi fasilitas cuci tangan/*hand sanitizer* dan tisu, dengan memperhatikan jarak aman minimal 1 (satu) meter. |
| Sediakan area, peralatan, dan pelayanan pemeriksaan suhu tubuh dan kondisi kesehatan karyawan, pemandu wisata lokal, dan  pengunjung, serta lakukan pencatatan data hasil pemeriksaan. Jika ditemukan pengunjung dengan suhu ≥ 37,3ºC (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit) dan/atau memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas tidak diperkenankan masuk. |
| Area dan barang publik di pintu masuk dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai minimal 3 (tiga) kali sehari |
| Siapkan imbauan tertulis untuk tidak menyentuh area dan barang public yang berpotensi disentuh juga oleh orang banyak. |
| Sediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/*hand sanitizer* dalam jumlah cukup dan letakkan di tempat yang mudah dijangkau. |
| Sediakan area dan peralatan untuk membersihkan barang pengunjung dan karyawan dengan cara yang aman, menggunakan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai. |
| Antrean menuju loket dan area daya Tarik wisata diatur dengan jarak aman minimal 1 (satu) meter, dengan memberi tanda khusus yang mudah diikuti pengunjung atau melakukan rekayasa teknis, seperti penyediaan area singgah/ruang tunggu untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. |
| Pasang peta lokasi titik kumpul dan jalur evakuasi. |
| Pasang penanda titik kumpul |
| Kamar mandi/toilet yang tersedia dalam kondisi higienis, bersih, kering, tidak bau, dan berfungsi dengan baik, serta dibersihkan sesering mungkin setelah digunakan. Lakukan pengaturan antrean dan alur masuk/keluar pengunjung di kamar mandi/tolilet. |
| Tempat sampah yang tersedia dalam keadaan tertutup, sediakan tempat sampah tertutup khusus untuk alat pelindung diri |
| **2** | **Pintu Masuk**  **Pengunjung** | Pengunjung memarkirkan kendaraan sesuai dengan petunjuk dan aturan yang ada. |
| Barang milik pengunjung dibersihkan dengan cara yang aman, menggunakan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai, sebelum dibawa masuk. |
| Suhu tubuh dan kondisi Kesehatan pengunjung diperiksa, jika tidak memenuhi persyaratan masuk daya tarik wisata, ikuti petunjuk selanjutnya dari pengelola daya tarik wisata |
| Pengunjung yang menggunakan kamar mandi/toilet, menjaga kamar mandi/toilet tetap dalam kondisi higienis, bersih, kering, dan tidak bau setelah digunakan. |
| Pengunjung membuang sampah pada tempatnya dan memastikan  tempat sampah tertutup Kembali setelah digunakan. |
| Dalam antrean menuju loket dan area daya tarik wisata, pengunjung menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 (satu) meter. |
| **3** | **Pintu Masuk**  **karyawan dan pemandu wisata lokal** | Menyarankan pengunjung untuk membayar parkir secara nontunai. |
| Karyawan membersihkan semua alat yang digunakan dalam proses pembayaran parkir dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai, segera setelah transaksi dilakukan. |
| Karyawan melakukan pemeriksaan suhu tubuh pengunjung di pintu masuk dengan menggunakan masker dan pelindung wajah *(faceshield)*. Pelaksanaan pemeriksaan suhu tubuh agar didampingi oleh petugas keamanan. |
| Petugas melakukan pemeriksaan suhu tubuh dan kondisi Kesehatan karyawan dan pemandu wisata lokal, serta mencatatnya pada formulir yang tersedia. |
| Informasi tentang suhu tubuh dan kondisi kesehatan karyawan dan pemandu wisata lokal ditulis dan dipasang pada tempat yang mudah dibaca pengunjung. |
| Karyawan dan pemandu wisata local dengan suhu tubuh ≥ 37,3°C dan/atau memiliki gejala demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak napas, tidak diperbolehkan masuk dan ikuti arahan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. |
| Karyawan menjaga kamar mandi/toilet dalam kondisi higienis, bersih, kering, dan tidak bau setelah digunakan. |
| Karyawan membuang sampah pada tempatnya dan memastikan tempat sampah tertutup kembali setelah digunakan. |
| Selalu menjaga jarak aman minimal 1 (satu) meter dengan sesama  karyawan dan pemandu wisata lokal, serta pengunjung. |
| Mengingatkan pengunjung jika tidak mematuhi protokol kesehatan. |
| 4 | **Loket**  **Pengusaha dan/atau pengelola, fasilitas** | Loket dilengkapi dengan *hand sanitizer* dan tisu |
| Sediakan alat pembayaran nontunai untuk mengurangi penyebaran Covid-19 melalui uang |
| Semua alat yang digunakan dalam proses pembayaran (mesin pembayaran, pulpen, *bill*/nota) harus segera dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai setelah digunakan |
| Ruang loket bebas dari vektor dan binatang pembawa penyakit,  memiliki pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik. |
| Sediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/*hand sanitizer* dalam jumlah cukup dan letakkan di tempat yang mudah dijangkau |
| Barang publik di loket dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai minimal 3 (tiga) kali sehari |
| Atur posisi pengunjung dan petugas loket untuk tetap menjaga jarak aman minimal 1 (satu) meter dengan menggunakan tanda khusus yang mudah diikuti pengunjung atau melakukan rekayasa teknis seperti memasang partisi transparan di loket. |
| Antrean di loket diatur dengan jarak aman minimal 1 (satu) meter,  diberi tanda khusus yang mudah diikuti pengunjung |
| Disarankan menyediakan system penyediaan tiket tanpa dicetak |
| Sediakan informasi mengenai paket-paket wisata yang disediakan  pengelola melalui media daring dan/atau luring yang bersifat kontak tidak langsung dengan pengunjung. |
| Informasikan secara tertulis aturan jumlah maksimal tiket yang dapat dikonfirmasi/dibeli oleh satu orang dan sediakan petugas loket dalam jumlah yang cukup untuk menjaga agar antrean tidak terlalu panjang dan lama |
| Informasikan secara tertulis pengaturan lama waktu kunjungan dan jumlah orang dalam satu grup yang diperbolehkan |
| Informasikan dalam tiket nama pemandu wisata lokal yang akan  bertugas ketika kegiatan wisata dilakukan dengan pemanduan |
| Informasikan secara tertulis kepada pengunjung tentang SOP kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan di daya tarik wisata |
| Disarankan untuk menyediakan area singgah/ruang tunggu di area loket serta sediakan aturan posisi duduk dan berdiri pengunjung dengan memberikan tanda khusus yang mudah diikuti atau melakukan rekayasa teknis lain untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik |
| Tempat sampah yang tersedia dalam keadaan tertutup, sediakan juga tempat sampah tertutup khusus untuk alat pelindung diri |
| Pasang peta lokasi titik kumpul dan jalur evakuasi |
| **5** | **loket**  **pengunjung** | Mematuhi dan melaksanakan pengaturan jarak antrean dan  batas konfirmasi/pembelian tiket di loket. |
| Ketika melakukan proses konfirmasi/pembelian tiket/paket wisata, tetap menjaga jarak dengan petugas loket minimal 1 (satu) meter. |
| Pengunjung menjaga jarak aman minimal 1 (satu) meter dan tidak  berkerumun selama beraktivitas di area loket. |
| Pengunjung disarankan untuk membawa *hand* *sanitizer* sendiri. |
| **6** | **Loket**  **Karyawan dan pemandu wisata lokal** | Melakukan pemeriksaan terhadap bukti pembelian tiket pengunjung dan sarankan pengunjung untuk membayar secara nontunai |
| Karyawan membersihkan semua alat yang digunakan dalam proses pembayaran dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai, segera setelah transaksi dilakukan. |
| Ketika melakukan proses konfirmasi/pembelian tiket, tetap menjaga jarak dengan pengunjung minimal 1 (satu) meter. |
| Karyawan yang bertugas di loket memberikan informasi tentang:   * SOP kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan di daya tarik wisata secara tertulis (disarankan informasi diberikan secara daring); * lama waktu kunjungan yang diperbolehkan; * jumlah orang dalam satu grup; * nama pemandu wisata lokal; * paket-paket wisata yang disediakan; * kewajiban pengunjung untuk menginformasikan kepada karyawan/pemandu wisata jika mengalami gangguan kesehatan. |
| Melaksanakan dan mematuhi SOP lainnya yang berlaku di area loket |
| Mengingatkan pengunjung jika tidak mematuhi protokol kesehatan |
| **7.** | **penyelenggaraan**  **kegiatan wisata**  **pengusaha dan/atau pengelola, fasilitas** | Sediakan panduan informasi yang harus disampaikan pemandu wisata lokal kepada pengunjung tentang:   * nama, suhu tubuh, dan kondisi kesehatan pemandu wisata lokal; * lama waktu kunjungan yang diperbolehkan; * apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan pengunjung; * pengaturan untuk tetap menjaga jarak aman minimal 1 (satu) meter; * lokasi sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS); * lokasi kamar mandi/toilet; * lokasi titik kumpul dan jalur evakuasi. |
| Sediakan materi dan teknik-teknik pemanduan wisata/ interpretasi yang akan digunakan sesuai dengan lama waktu kunjungan atau paket wisata yang ditawarkan |
| Sediakan tempat-tempat untuk tiap grup dapat berhenti (berfoto, mengamati objek penting, mendengarkan interpretasi, dan lainnya), dengan memperhatikan ketentuan menjaga jarak, beri tanda khusus yang mudah dilihat, atur lama waktu berhenti yang diperbolehkan. |
| Untuk kegiatan wisata minat khusus, sediakan juga ketentuan penyelenggaraan yang sesuai dengan kekhususan kegiatan wisatanya |
| Peralatan dan perlengkapan penyelenggaraan kegiatan wisata  dibersihkan sesuai dengan standar *hygiene* dan sanitasi, sebelum dan sesudah digunakan. |
| Sediakan kotak kesehatan yang sedikitnya berisi perlengkapan P3K, obat-obatan, dan masker untuk dibawa pemandu wisata lokal |
| Sediakan alat komunikasi yang berfungsi dengan baik dan tidak digunakan secara bersamaan. Sediakan nomor kontak untuk kondisi darurat |
| Pasang peta lokasi titik kumpul dan jalur evakuasi |
| Pasang penanda titik kumpul |
| Kamar mandi/toilet yang tersedia dalam kondisi higienis, bersih, kering, tidak bau, dan berfungsi dengan baik, serta dibersihkan sesering mungkin setelah digunakan. Lakukan pengaturan antrean dan alur masuk/keluar pengunjung di kamar mandi/tolilet. |
| Tempat sampah yang tersedia dalam keadaan tertutup, sediakan tempat sampah tertutup khusus untuk alat pelindung diri |
| **8.** | **penyelenggaraan**  **kegiatan wisata**  **peunjung** | Mematuhi dan melaksanakan pengaturan jaga jarak yang ditetapkan oleh pemandu wisata lokal. |
| Pengunjung harus tetap berada dalam grupnya |
| Tidak melakukan kontak fisik dengan pengunjung lain dan pemandu wisata lokal |
| Pengunjung membawa dan menggunakan *hand sanitizer* sendiri. |
| Pengunjung memastikan kepada karyawan dan pemandu wisata lokal bahwa peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan telah memenuhi standar *hygiene* dan sanitasi. |
| Pengunjung yang menggunakan kamar mandi/toilet, menjaga kamar mandi/toilet dalam kondisi higienis, bersih, kering, dan tidak bau setelah digunakan. |
| Pengunjung membuang sampah pada tempatnya dan memastikan  tempat sampah tertutup Kembali setelah digunakan. |
| **9.** | **penyelenggaraan**  **kegiatan wisata**  **karyawan dan pemandu wisata lokal** | Pemandu wisata lokal memberikan salam kepada pengunjung dengan mengatupkan kedua telapak tangan di dada. |
| Pemandu wisata local menyampaikan informasi kepada pengunjung sesuai panduan yang dibuat oleh pengelola daya Tarik wisata. |
| Pemandu wisata lokal melakukan pemanduan wisata sesuai lama waktu kunjungan yang diperbolehkan, mengacu pada materi dan alternatif teknik pemanduan yang disarankan pengelola. |
| Pemandu wisata lokal mematuhi aturan untuk membawa grup berhenti pada tempat-tempat yang telah ditentukan pengelola daya  tarik wisata dengan lama waktu tertentu. |
| Pemandu wisata lokal memastikan jumlah pengunjung yang dipandu sesuai dengan ketentuan pengelola, menjaga jarak aman Antar pengunjung dan antargrup minimal 1 (satu) meter tetap terjaga, serta memastikan pengunjung melaksanakan protocol kesehatan selama program pemanduan |
| Karyawan membersihkan perlengkapan dan peralatan yang telah digunakan pengunjung dan pemandu wisata lokal untuk penyelenggaraan kegiatan wisata sesuai standar *hygiene* dan sanitasi |
| Karyawan membantu pemandu wisata lokal dan pengunjung jika terjadi kondisi darurat |
| Karyawan dan pemandu wisata local menjaga kamar mandi/toilet dalam kondisi higienis, bersih, kering, dan tidak bau, serta membersihkannya sesering mungkin setelah digunakan |
| Karyawan dan pemandu wisata local membuang sampah pada tempatnya dan memastikan tempat sampah tertutup kembali setelah digunakan |
| Karyawan dan pemandu wisata local melaksanakan dan mematuhi SOP lainnya yang berlaku, khususnya dalam penyelenggaraan kegiatan wisata minat khusus. |
| Mengingatkan pengunjung jika tidak mematuhi protokol kesehatan |
| **10.** | **Fasilitas dan**  **Area publik**  **Pengusaha dan/atau pengelola, fasilitas** | Ruang dan barang publik dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai minimal 3 (tiga) kali sehari |
| Fasilitas dan area publik bebas dari vektor dan binatang pembawa  penyakit |
| Fasilitas dan area publik memiliki pencahayaan dan sirkulasi  udara yang baik |
| Sediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/*hand sanitizer* dalam jumlah cukup dan letakkan di tempat yang mudah dijangkau |
| Sediakan aturan posisi berdiri, duduk, dan antrean dengan memperhatikan jarak aman minimal 1 (satu) meter, diberi tanda khusus yang mudah dilihat, atau melakukan rekayasa teknis untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. |
| Jika terdapat pelayanan makanan dan minuman, pastikan pengelolaan pangan  dilakukan sesuai dengan persyaratan *hygiene* dan sanitasi pangan, serta Panduan Pelaksaanan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di Restoran/Rumah Makan (*Link* Panduan Terkait). |
| Jika terdapat tempat penjualan cenderamata, pastikan pelayanan dan barang-barang yang dijual memenuhi standar *hygiene* dan sanitasi |
| Jika terdapat fasilitas peribadatan, seperti musholla, atur posisi berdiri dan jumlah orang yang diperbolehkan di dalam musholla serta sarankan untuk membawa dan menggunakan peralatan ibadah sendiri. |
| Pasang peta lokasi titik kumpul dan jalur evakuasi |
| Kamar mandi/toilet yang tersedia dalam kondisi higienis, bersih, kering, tidak bau, dan berfungsi dengan baik, serta dibersihkan sesering mungkin setelah digunakan. Lakukan pengaturan antrean dan alur masuk/keluar pengunjung di kamar mandi/tolilet. |
| Tempat sampah yang tersedia dalam keadaan tertutup, sediakan tempat sampah khusus untuk alat pelindung diri |
| **11.** | **Fasilitas dan**  **Area publik**  **Penunjung** | Pengunjung mengikuti aturan posisi duduk dan berdiri yang telah ditetapkan oleh pengelola daya tarik wisata. |
| Pengunjung membawa dan menggunakan sendiri perlengkapan ibadahnya. |
| Pengunjung yang menggunakan kamar mandi/toilet, menjaga kamar mandi/toilet dalam kondisi higienis, bersih, kering, dan tidak bau setelah digunakan |
| Pengunjung membuang sampah pada tempatnya dan memastikan tempat sampah tertutup Kembali setelah digunakan |
| **12.** | **Fasilitas dan**  **Area publik**  **Karyawan** | Memasang informasi tentang suhu tubuh dan kondisi Kesehatan karyawan pada tempat yang mudah dibaca pengunjung |
| Memberikan salam kepada pengunjung dengan mengatupkan kedua telapak tangan di dada |
| Menyarankan pengunjung untuk membayar secara nontunai |
| Karyawan membersihkan semua alat yang digunakan dalam proses pembayaran dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai, segera setelah transaksi dilakukan |
| Membantu melakukan pengaturan posisi berdiri dan duduk serta posisi antrean di area tertentu. |
| Jika terdapat pelayanan makanan dan minuman, karyawan menjaga higienitas dan sanitasi makanan dan minuman serta peralatan dan perlengkapan memasak dan makan |
| Jika terdapat tempat penjualan cenderamata:   * karyawan harus mencuci tangan dengan sabun/menggunakan *hand* *sanitizer* sebelum dan sesudah melayani pengunjung; * karyawan membersihkan barang-barang yang dibeli pengunjung dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai sebelum diserahkan kepada pengunjung. |
| Karyawan menjaga kamar mandi/toilet dalam kondisi higienis, bersih, kering, dan tidak bau setelah digunakan |
| Karyawan membuang sampah pada tempatnya dan memastikan tempat sampah tertutup kembali setelah digunakan. |
| Mengingatkan pengunjung jika tidak mematuhi protokol kesehatan |
| **13.** | **Pintu keluar**  **Pengusaha dan/atau pengelola, fasilitas** | Pintu keluar disarankan terpisah dengan pintu masuk. Pengaturan jalur keluar dan masuk pengunjung diarahkan agar tidak berpapasan dengan tetap menjaga jarak aman atau melakukan rekayasa teknis seperti pemasangan partisi pemisah jalur keluar/masuk. |
| Barang publik di pintu keluar dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai minimal 3 (tiga) kali sehari |
| Sediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/*hand sanitizer* di dekat pintu keluar dalam jumlah cukup dan letakkan di tempat yang mudah dijangkau |
| Sediakan pengaturan antrean di pintu keluar dengan menjaga jarak aman minimal 1 (satu) meter, diberi tanda khusus yang mudah dilihat, atau melakukan rekayasa teknis lain untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik |
| Pasang peta lokasi titik kumpul dan jalur evakuasi |
| Pasang penanda titik kumpul |
| Kamar mandi/toilet yang tersedia dalam kondisi higienis, bersih, kering, tidak bau, dan berfungsi dengan baik, serta dibersihkan sesering mungkin setelah digunakan. Lakukan pengaturan antrean dan alur masuk/keluar pengunjung di kamar mandi/tolilet |
| Tempat sampah yang tersedia dalam keadaan tertutup, sediakan tempat sampah tertutup khusus untuk alat pelindung diri |
| **14.** | **Pintu keluar**  **Pengunjung** | Pengunjung mengikuti aturan antrean di pintu keluar yang ditetapkan oleh pengelola daya tarik wisata. |
| Pengunjung yang menggunakan kamar mandi/toilet, menjaga kamar mandi/toilet dalam kondisi higienis, bersih, kering, dan tidak bau setelah digunakan. |
| Pengunjung membuang sampah pada tempatnya dan memastikan tempat sampah tertutup Kembali setelah digunakan. |
| **15.** | **Pintu keluar**  **Karyawan** | Karyawan melakukan pengaturan antrean pengunjung di pintu keluar |
| Karyawan memberikan salam dengan mengatupkan kedua telapak tangan di dada |
| Karyawan melakukan pengaturan arus lalu lintas keluar dan kerumunan di area parkir sesuai prosedur yang ada |
| Karyawan menjaga kamar mandi/toilet dalam kondisi higienis, bersih, kering, dan tidak bau setelah digunakan |
| Karyawan membuang sampah pada tempatnya dan memastikan tempat sampah tertutup kembali setelah digunakan. |
| Mengingatkan pengunjung jika tidak mematuhi protokol kesehatan. |
| **16.** | **Kantor**  **Pengusaha dan/atau Pengelola, Fasilitas** | Ruang kantor memiliki pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik, bebas dari vektor dan binatang pembawa penyakit lain |
| Atur jarak aman meja kerja dan tempat duduk di dalam kantor minimal 1 (satu) meter atau melakukan rekayasa teknis seperti pemasangan partisi |
| Sediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/*hand sanitizer* dalam jumlah cukup dan letakkan di tempat yang mudah dijangkau |
| Barang publik di ruang kerja dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai minimal 3 (tiga) kali sehari. |
| Alat tulis dan alat kerja lainnya disediakan untuk setiap karyawan. |
| Pasang peta lokasi titik kumpul dan jalur evakuasi |
| Tempat sampah dalam keadaan tertutup, sediakan tempat sampah  tertutup khusus untuk alat pelindung diri |
| **17.** | **Kantor**  **Karyawan dan pemandu wisata lokal** | Menggunakan peralatan dan perlengkapan kerja sendiri, tidak menggunakan secara bersama-sama. |
| Menggunakan alat tulis masing-masing |
| Membersihkan semua peralatan dan perlengkapan kerja dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai sebelum dan sesudah selesai digunakan. |
| Memastikan peralatan elektronik, seperti komputer dan *printer*, dalam keadaan mati sebelum meninggalkan ruangan |
| Mengomunikasikan penanganan darurat kepada pihak terkait, seperti pemadam kebakaran, fasilitas pelayanan kesehatan terdekat, kantor polisi atau pos keamanan terdekat, dan kantor kelurahan/desa. |
| **18.** | **Ruang karyawan**  **Pengusaha dan/atau pengelola, fasilitas** | Atur posisi tempat duduk dan berdiri di ruang karyawan dan pemandu wisata lokal dengan jarak minimal 1 (satu) meter, diberi tanda khusus yang mudah dilihat atau melakukan rekayasa teknis untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. |
| Sediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/*hand sanitizer* dalam jumlah cukup dan letakkan di tempat yang mudah dijangkau |
| Barang publik di ruang karyawan dibersihkan dengan disinfektan/  cairan pembersih lain yang aman dan sesuai minimal 3 (tiga) kali sehari. |
| Tempat sampah yang tersedia dalam keadaan tertutup, sediakan tempat sampah tertutup khusus untuk alat pelindung diri |
| Pasang peta lokasi titik kumpul dan jalur evakuasi |
| **19.** | **Ruang karyawan**  **Karyawan dan pemandu wisata lokal** | Mengganti pakaian yang digunakan dengan pakaian kerja yang bersih di tempat kerja |
| Karyawan dan pemandu wisata local masuk ke ruang karyawan diatur secara bergantian, sesuaikan dengan kapasitas yang diperbolehkan di ruang karyawan |
| Jaga jarak dengan karyawan dan pemandu wisata lokal lain selama  berada di ruang karyawan, ikuti aturan yang telah ditetapkan |
| Memastikan kondisi ruang karyawan tetap kering setelah digunakan |
| Tidak menggunakan peralatan dan perlengkapan makan dan minum secara bersama-sama. |
| Tidak berbagi makanan dan minuman dengan orang lain |
| Segera meninggalkan ruangan setelah selesai beraktivitas di ruang karyawan |

Sumber: www.chse.kemenparekraf.go.id/pedoman-daya-tarik-wisata